

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama ini seni rupa kontemporer merupakan dunia eksklusif, dimana seniman dan hasil karyanya hanya dikenal oleh kalangan tertentu. Karena secara praktik di lapangan pengelolaan hanya dilakukan secara perorangan atau dalam komunitas dan kelompok. Akibatnya masyarakat Yogyakarta kurang mengetahui seni kontemporer khususnya seni rupa kontemporer dan tidak mengetahui di Yogyakarta terdapat banyak seniman yang bertaraf Internasional. Dapat dikatakan berkembangnya seni rupa kontemporer tidak dibarengi oleh media apresiasi dan ekspresi seni rupa kontemporer di Yogyakarta.

Langgeng Art Foundation didirikan oleh Deddy Irianto, sebagai lembaga seni rupa kontemporer yang memusatkan perhatian dan berkerja untuk memfasilitasi berbagai macam seni, penciptaan prestasi dan diskusi terutama dalam kaitannya dengan cara-cara strategis dalam pertumbuhan dan perkembangan seniman dan seni rupa kontemporer Indonesia, khususnya Yogyakarta

Secara Umum, desain yang sudah ada saat ini cukup memadai. Akan tetapi terdapat beberapa pencapaian yang kurang memenuhi beberapa aspek, seperti kurang adanya perbedaan antara ruang jadi terkesan membingungkan secara layout, lalu di area restaurant, penempatan banyak furniture yang berkualitas baik, namun ditata secara tidak ergonomis, terkesan sangat sesak, dan kurang maksimal penggunaannya.

Menggunakan pendekatan desain dengan eksplorasi dipadukan desain berkelanjutan untuk menimbulkan hasil desain yang mimicu pemikiran triger, sehingga muncul ide-ide kreatif yang akan dicapai oleh penataan zoning, elemen pembentuk ruang, secara interior dan eksterior.

Tujuan dari penerapan konsep ekplorasi untuk menghasilkan desain yang merangsang diskusi dan interaksi antar pengguna ruang untuk bisa menikmati

ruang secara lebih interaktif sehingga menimbulkan ketertarikan apa yang ditawarkan oleh Langgeng Art Foundation seperti karya seni, coffee, musik dan library.

Sehingga konsep perancangan Langgeng Art Space akan mengandung aspek eksplorasi, stereotype dan kontemporer bersifat berkelanjutan yang dikemas dalam konsep “*We Think*”

Suasana ruang yang ingin dicapai adalah suasana yang elegan serta menyenangkan yang akan dicapai dengan memainkan komposisi ruang, warna dan elemen estetika.

Mempresentasikan jiwa seni kontemporer yang lekat pada Langgeng Art Foundation. penerapan konsep dari kontemporer yang dinamis, tidak terikat oleh suatu era, dan bukan termasuk golongan sebuah gaya desain, melainkan kombinasi dari beberapa gaya yang sedang berkembang saat ini.

Tidak hanya bertumpu pada suatu bentuk maupun warna desainer mencoba untuk membuat ruangan terasa lebih intim dan menyenangkan dengan aroma disertai permainan cahaya.

B. SARAN

Hasil perancangan ulang interior gallery, coffee lounge, stage, dan mini office Langgeng Art Foundation diharapkan mampu memecahkan permasalahan di LAF pada saat hari biasa maupun pameran. Berharap ide solusi serta hasil perancangan interior ini mampu memenuhi tujuan menciptakan desain interior yang mampu memberikan fasilitas serta sumber daya untuk memaksimalkan proses penciptaan seniman Indonesia secara optimal. Dapat menjadi suatu tempat yang cair, hangat dan intim, yang bukan hanya terbuka untuk penggelut seni, tapi juga untuk masyarakat umum.

. Ide solusi desain tersebut juga diharapkan mampu menjadi solusi bagi setiap gallery maupun komunitas seni lain yang memiliki masalah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K, *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Susunannya*.
Terjemahan: Adji, Ir. Paulus, Bandung: Fakultas Teknik Universitas Parahyangan,
1980.
- Butera, Prof. Federico M., Adhikari, R., Aste N., & Agro, M. (2014). *Handbook Sustainable Building Design for Tropical Climates*, Kenya: UN-Habitat.
- Neufret, E. (1987). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufret, E. (2003). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- De Chiara, J., & Callendar, J. H. (1973). *Time Saver Standard for Building Types*.
McGraw-Hill Book Company, New York.
- Frances J. Geck (1977). *Interior Design and Decoration*.
- Sailor H. Henry. (1952). *Dictionary of Architecture, John Willy and Sons, Ltd, New York*.

DAFTAR LAMAN

- <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/> (2019, Maret 20).
- <https://www.gudeg.net/direktori/1844/langgeng-art-foundation.html> (2019, Maret 20).
- e-journal.uajy.ac.id/713/1/0TA12980.pdf (2019, Maret 21)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Warung_kopi (2019, Mei 10)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kantor> (2019, mei 5)
- <https://kumparan.com/dekoruma/bahaya-asbes-bagi-kesehatan-keluarga> (2019, mei 9)
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-kontemporer-dan-contohnya/>
(2019, September 10)
- <https://www.jstor.org/topic/stereotypes/?refreqid=excelsior%3A8e9bcb41fcc8eb9df637d550f9c47bf1> (2019, September 20)
- <https://serupa.id/seni-rupa-kontemporer/> (2019, September 20)